

Nama : Muhammad Rizqi Alfiah

NPM : 2313031008

Kelas : 23 A

Susunlah landasan teori, kerangka pikir, dan hipotesis rancangan penelitian anda!

Judul Penelitian :

“ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMAN
13 BANDAR LAMPUNG DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI”

1. Landasan Teori

a. Teori Penggunaan Media Sosial dalam Pembelajaran

Media sosial merupakan bentuk teknologi komunikasi yang memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi, ide, dan pengetahuan melalui platform digital. Dalam konteks pendidikan, media sosial dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar lebih interaktif dan kontekstual. Menurut Suryani (2019), media sosial memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran karena mampu menghubungkan siswa dengan berbagai sumber belajar secara cepat, luas, dan fleksibel. Penggunaan media sosial TikTok misalnya, dapat dimanfaatkan oleh guru untuk menyampaikan materi dalam bentuk video singkat yang mudah dipahami dan menarik bagi generasi muda.

Dalam pembelajaran ekonomi, TikTok dapat berperan sebagai sarana visualisasi konsep-konsep ekonomi seperti permintaan dan penawaran, inflasi, atau pasar. Siswa dapat melihat contoh konkret dari teori ekonomi melalui konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Rahmawati dan Pratama (2021) menjelaskan bahwa penyajian materi menggunakan media sosial mampu meningkatkan atensi dan motivasi belajar siswa karena sifatnya yang visual, komunikatif, dan menghibur.

Selain itu, Wulandari (2020) mengemukakan bahwa penggunaan media sosial juga mendorong terbentuknya pembelajaran kolaboratif. Siswa tidak hanya menjadi konsumen informasi, tetapi juga dapat memproduksi konten edukatif sehingga pembelajaran menjadi dua arah. Dengan demikian, media sosial TikTok dapat dijadikan alat bantu dalam pembelajaran ekonomi yang kreatif dan sesuai dengan karakteristik siswa masa kini.

b. Teori Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan kekuatan dalam diri individu yang menimbulkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Uno (2018), motivasi belajar dapat bersumber dari dalam diri (intrinsik) maupun dari luar diri (ekstrinsik). Motivasi intrinsik muncul karena dorongan untuk memperoleh pengetahuan dan kepuasan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik timbul karena adanya penghargaan, tuntutan, atau dorongan dari lingkungan.

Sardiman (2017) menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki dua fungsi penting, yaitu sebagai penggerak untuk memulai kegiatan belajar dan sebagai pengarah agar kegiatan belajar tetap berjalan sesuai tujuan. Siswa dengan motivasi tinggi akan berusaha keras memahami pelajaran, mencari referensi tambahan, dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan belajar.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2019), keberhasilan belajar sangat bergantung pada tingkat motivasi yang dimiliki siswa. Semakin tinggi motivasi, semakin besar energi yang digunakan untuk mencapai keberhasilan akademik. Dalam konteks pembelajaran ekonomi, motivasi belajar dapat mendorong siswa memanfaatkan media sosial seperti TikTok sebagai sumber belajar tambahan untuk memahami konsep-konsep ekonomi secara lebih menyenangkan dan kontekstual.

c. Teori Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Sudjana (2019) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Menurut Purwanto (2018), hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal seperti kemampuan, minat, dan motivasi belajar, serta faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan penggunaan media pembelajaran. Ketika siswa memiliki motivasi tinggi dan didukung oleh media pembelajaran yang menarik seperti TikTok, maka hasil belajar cenderung meningkat.

Selain itu, Gagne dalam Dimyati dan Mudjiono (2019) mengelompokkan hasil belajar menjadi lima aspek: informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motorik. Dalam konteks ini, penggunaan media sosial TikTok dapat memperkuat kemampuan informasi verbal dan kognitif siswa karena mereka belajar melalui media visual dan naratif yang membantu mengingat konsep ekonomi lebih mudah.

Dengan demikian, penggunaan media sosial TikTok dan motivasi belajar yang tinggi akan berkontribusi positif terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

2. Kerangka Pikir

Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk pada cara siswa belajar dan guru mengajar. Media sosial TikTok kini tidak hanya digunakan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran kreatif yang sesuai dengan gaya belajar siswa generasi digital.

Dalam pembelajaran ekonomi, TikTok dapat menjadi media yang menjembatani antara teori dan praktik. Melalui video pendek, siswa dapat melihat penerapan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan nyata, seperti contoh transaksi pasar, teori permintaan dan penawaran, atau fenomena inflasi yang divisualisasikan secara menarik. Pembelajaran yang bersifat visual ini membantu siswa memahami materi yang sebelumnya dianggap abstrak atau sulit.

Selain itu, penggunaan TikTok juga menciptakan pembelajaran yang bersifat partisipatif. Siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga dapat menjadi pembuat konten edukatif, misalnya membuat video penjelasan singkat tentang konsep ekonomi. Aktivitas ini mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif, serta melatih keterampilan komunikasi digital yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.

Namun, efektivitas penggunaan media sosial dalam pembelajaran sangat bergantung pada motivasi belajar siswa. Motivasi berperan sebagai faktor penggerak yang menentukan apakah siswa akan memanfaatkan media sosial untuk tujuan positif atau sekadar hiburan semata. Siswa dengan motivasi tinggi akan lebih selektif dalam memilih konten, mengutamakan video yang bersifat edukatif, serta lebih konsisten dalam belajar melalui berbagai platform digital.

Sebaliknya, jika motivasi belajar rendah, maka penggunaan TikTok cenderung tidak memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar, bahkan berpotensi menjadi gangguan konsentrasi. Oleh karena itu, motivasi belajar menjadi faktor penguat yang memperkuat hubungan antara penggunaan media sosial TikTok dan hasil belajar ekonomi.

Hasil belajar siswa akan optimal apabila kedua variabel — penggunaan media sosial TikTok dan motivasi belajar — saling berinteraksi secara positif. Ketika siswa menggunakan TikTok secara terarah untuk memperdalam pemahaman konsep ekonomi, didukung oleh motivasi yang kuat untuk belajar, maka hasil belajar mereka akan meningkat secara signifikan.

Secara konseptual, hubungan antarvariabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penggunaan media sosial TikTok memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar karena mempermudah siswa memahami konsep ekonomi melalui pendekatan visual, kontekstual, dan menarik.
2. Motivasi belajar berperan sebagai pendorong utama yang membuat siswa lebih tekun dan antusias dalam belajar ekonomi, baik secara mandiri maupun melalui media sosial.
3. Kombinasi keduanya berpotensi memberikan pengaruh simultan terhadap hasil belajar siswa, karena penggunaan TikTok yang efektif akan lebih bermakna apabila didukung oleh motivasi belajar yang tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan media sosial TikTok untuk tujuan pembelajaran dan semakin besar motivasi belajar yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai dalam mata pelajaran ekonomi.

3. Hipotesis Penelitian:

Hipotesis Alternatif (H_1):

H_{11} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 13 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi.

H_{12} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 13 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi.

H_{13} : Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara penggunaan media sosial TikTok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMAN 13 Bandar Lampung pada mata pelajaran ekonomi.

Hipotesis Nol (H_0):

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media sosial TikTok terhadap hasil belajar siswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara penggunaan media sosial TikTok dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

REFERENSI

Dimiyati, & Mudjiono. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanto, N. (2018). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmawati, D., & Pratama, R. (2021). "Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Inovasi Pembelajaran di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan Indonesia*, 9(2), 45–52.

Sardiman, A.M. (2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Suryani, L. (2019). "Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 6(1), 12–20.

Uno, H. B. (2018). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wulandari, S. (2020). "Pemanfaatan Media Digital dalam Meningkatkan Keterampilan Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran*, 8(3), 101–110.